

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Pretest – Posttes with Control Group*. Dalam rancangan ini dilakukan randomisasi, artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan berdasarkan acak atau random. Kemudian dilakukan *pretest* (O1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* (O2) pada kedua kelompok tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Bentuk rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Postets</i>
R (Kel. Eksperimen)	O1	X	O2
R (Kel. Kontrol)	O1		O2

Gambar 3

Desain Penelitian

Keterangan:

O1= observasi 1 (pre test tingkat pengetahuan sebelum diberi intervensi)

O2 = observasi 2 (post test tingkat pengetahuan setelah diberi intervensi)

X = intervensi/ perlakuan (penkes menggunakan media booklet pada kelompok eksperimen)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo,2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di PMB Wirahayu, dan di PMB Yesi Rahmawati, Bandar Lampung, tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil di PMB Wirahayu dan di PMB Yesi Rahmawati Bandar Lampung yang sesuai dengan kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria nya diantaranya :

- 1) Ibu hamil yang bersedia mejadi responden
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

- 3) Ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Wirahayu dan di PMB Yesi Rahmawati

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriterianya diantaranya:

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Wirahayu dan di PMB Yesi Rahmawati.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus, menurut Hidayat, 2011 :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah replikasi ≥ 16 sehingga peneliti menentukan jumlah sampel 16 pada kelompok eksperimen dan 16 pada kelompok kontrol. Total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 32 sampel. Kemungkinan *dropout* 10% maka dari jumlah sampel, responden ditambah 2 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik *non probability* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2012).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 di PMB Wirahayu dan di PMB Yesi Rahmawati, Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan lembar kuesioner melalui pretest dan posttest (Swarjana, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti, yaitu diawali dengan adanya persetujuan dari responden, apabila responden menyetujui maka selanjutnya responden diharuskan mengisi lembar *informed consent*. Selanjutnya dilakukan pretest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk melihat tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi, pretest dilakukan selama 15 menit dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah responden mengisi lembar kuesioner, responden kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*, intervensi dilakukan sebanyak 2 kali yang pertama saat ibu berkunjung ke PMB yaitu selama 45 menit dan yang kedua saat ibu berada dirumah ibu diminta untuk membaca dan memahami ulang kembali *booklet* yang telah diberikan. Sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun dan dianjurkan untuk membaca dan memahami isi buku KIA. Setelah itu peneliti melakukan penilaian kembali (posttest) kepada responden dengan memberikan kembali kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan responden kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kemudian peneliti

mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian disebut instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian) (Sulistyaningsih, 2011). Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya (Sulistyaningsih, 2011).

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti memeriksa data yang sudah

dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Data berskala interval dan ratio tidak perlu di *coding* karena sudah dalam bentuk angka (Sulistyaningsih, 2011).

c. *Entry*

Entry adalah memasukkan data yang telah di *coding* ke dalam program komputer (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti mengentri data dari lembar kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta *consistency checks* yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari *range*, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai *extreme*. Peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan membenaran atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan

(Sulistyaningsih, 2011). Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Adapun formulanya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Distribusi persentase

f = Frekuensi tiap kategori

n = Jumlah sampel

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) pada komputer.

b. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* (uji tanda) termasuk ke dalam statistik non parametrik, data

yang digunakan berupa skala ordinal dan ordinal. Uji *Wilcoxon* ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini digunakan untuk mengetes signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang diambil dari populasi yang sama. Sedangkan *Confidential Interval* (CI) yang digunakan adalah 95%, apabila P value $< 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan antara kedua variabel yang diteliti, H_a diterima dan H_0 ditolak. Apabila P value $>0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan H_a ditolak dan H_0 diterima.

F. *Ethical Clearance*

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).